

7. LAMPIRAN

7.1. Hasil Plagiasi



1.95% PLAGIARISM APPROXIMATELY

Report #11911326

Pendahuluan Latar Belakang Minyak nabati merupakan salah satu bahan utama yang diperlukan dalam menggoreng serta memiliki peran penting dalam pembentukan cita rasa pada makanan. Minyak yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia adalah minyak kelapa sawit. Menurut Kementerian Pertanian (2016) konsumsi minyak kelapa sawit meningkat setiap tahun yaitu tahun 2002 sebesar 1,69 juta ton dan tahun 2015 meningkat menjadi 4,2 juta ton. Selain dikarenakan harga yang murah, minyak ini mudah didapat karena Indonesia merupakan salah satu penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Indonesia menjadi salah satu ekspor CPO terbesar dengan peningkatan ekspor sebanyak 6.5 % serta menguasai pasar di Eropa Barat seperti negara Inggris, Italia, Belanda dan Jerman. Selain itu, Malaysia juga melakukan ekspor CPO dengan peningkatan sebesar 3.2% per tahun dengan persebaran ekspor di negara Jepang, China, India, Pakistan, Mesir (Susila, 2006). Perkebunan kelapa sawit di Indonesia banyak ditemukan di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Berdasarkan data di tahun 2008, produksi tertinggi kelapa sawit terdapat di Riau yang mencapai 24.40% dan dilanjutkan oleh Sumatera Utara sebesar 21.4% serta Sumatera Selatan sebesar 9.76%. (Alatas, 2015). Bukan hanya minyak kelapa sawit saja, terdapat minyak nabati seperti minyak jagung, minyak zaitun,

REPORT CHECKED
#1191132626 NOV 2020, 8:07 AM

AUTHOR
UNIKA SOEGIJAPRANATA

PAGE
1 OF 49